



## Peningkatan Pengetahuan Tentang Rimpang yang dapat Dimanfaatkan sebagai Obat Herbal di Desa Bato Kota Pariaman

Arivetullatif<sup>1)\*</sup>, Azuxetullatif<sup>2)</sup>, Sulastri<sup>3)</sup>, Fathiah<sup>4)</sup>, Maharani Putri<sup>5)</sup>, Junaidi<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Sumatera Barat, Indonesia

Koresponden: [arivetu.tullatif11@gmail.com](mailto:arivetu.tullatif11@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i1.4965>

### Abstract

*Efforts to increase public knowledge about rhizome plants (ginger, turmeric, and lemongrass), which can be used as herbal or natural medicine. Opening the insight of the people of Bato village in increasing their immune system to reduce the increase in degenerative diseases such as diabetes, hypertension, and cholesterol. We carry out community service activities for Bato Village PKK mothers. In this activity, bioactive compounds from ginger, turmeric, and lemongrass rhizomes were introduced and their benefits for the body. Overall, community service activities were able to run well and were conducive, this can be seen from the many questions asked by PKK women who gained new knowledge about the benefits of rhizome plant*

**Keywords:** Herbal Medicine; Ginger; Turmeric; Lemongrass; Pharmacological Effects

### Abstrak

Upaya dalam peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai tanaman rimpang (jahe, kunyit dan serai) yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal atau alami. Membuka wawasan masyarakat desa bato dalam meningkatkan daya tahan tubuh untuk menekan angka peningkatan penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi dan kolesterol. Kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Ibu PKK Desa Bato. Dalam kegiatan tersebut dikenalkan senyawa bioaktif dari rimpang jahe, kunyit, dan serai serta khasiatnya untuk tubuh. Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat berjalan baik dan kondusif, hal ini terlihat banyak pertanyaan yang diajukan oleh anggota PKK mendapat pengetahuan baru mengenai manfaat tanaman rimpang.

**Kata Kunci:** Obat herbal; Jahe; Kunyit; Serai; Efek Farmakologis

### Pendahuluan

Pemanfaatan tanaman rimpang sebagai obat, merupakan salah satu cara pembelajaran yang bisa disampaikan terutama sosialisasi jenis tanaman obat dan diberikan ke masyarakat secara kontinu. Tanaman rimpang merupakan jenis-jenis tumbuhan yang sering dijumpai di pekarangan rumah dan untuk lebih banyak mengetahui berbagai macam tanaman obat. Pengenalan tanaman rimpang sebagai obat herbal kepada masyarakat agar menghormati dan mencintai kearifan lokal yang diwariskan nenek moyang serta mengetahui manfaat tanaman obat Indonesia (Fauzi et al., 2023).

Tanaman rimpang diketahui memiliki banyak manfaat seperti tanaman jahe, kunyit, dan serai (Idrus et al., 2024). Bagian tanaman yang digunakan dapat berupa akar, batang, daun, umbi atau mungkin juga seluruh bagian tanaman. Pemanfaatan jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman rimpang yang populer digunakan sebagai rempah-rempah dan obat (Yasmin et al., 2021). Jahe sering disajikan dalam bentuk sarabba (minuman yang diseduh dengan air panas dan dapat menghangatkan tubuh) saat cuaca dingin. Jahe diketahui memiliki kandungan minyak atsiri sekitar 2,58% - 2,72% dan jahe juga banyak digunakan pada industri obat-obatan di Indonesia (Sumiati et al., 2021). Kandungan jahe secara umum memiliki

kandungan zat gizi dan senyawa kimia aktif yang berfungsi preventif dan kuratif (Syaputri et al., 2021). Sebagai bahan obat tradisional, jahe memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit, seperti: impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, masuk angin, bronchitis, nyeri lambung, nyeri otot, vertigo, mual saat hamil, osteoarthritis, gangguan sistem pencernaan, rasa sakit saat menstruasi, kadar kolesterol jahat dan trigliserida darah tinggi (Susilawati et al., 2022).

Kurkumin merupakan salah satu senyawa polifenol utama dalam rimpang kunyit. Kurkumin memiliki sifat antioksidan, antiradang, antikanker, antiarthritis, antiasma, antimikroba, antivirus, dan antijamur (Rahmah, 2019). Kunyit juga diketahui memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, misalnya dalam mengobati demam dimana didalam kunyit terdapat minyak atsiri, pati, serat dan abu. Kunyit memiliki lebih dari 300 komponen aktif biologis, seperti polifenol, sterol, diterpen, seskuioterpen, triterpenoid, dan alkaloid. Rimpang kunyit mengandung sejumlah besar polifenol (bioflavonoid) yang disebut kurkuminoid, yang meliputi kurkumin (60–70%), demetoksikurkumin (20–30%) dan bisdemetoksikurkumin (10–15%) (Kamal et al., 2021). Mengingat kandungannya yang tinggi, kurkumin adalah senyawa yang telah diteliti dengan baik. Sejumlah penelitian tentang kurkumin telah menunjukkan banyak manfaatnya karena sifat antioksidan, anti-inflamasi, anti-kanker, anti-arthritis, anti-asma, anti-mikroba, anti-virus dan anti-jamurnya. Tanaman kunyit dewasa ini banyak dibudidayakan karena secara tradisional dipercaya dapat mengobati berbagai penyakit (Suprihatin et al., 2020).

Serai adalah tanaman tahunan yang tinggi dan tumbuh cepat, yang memperlihatkan sejumput daun yang tumbuh dari rimpang yang melingkar dan bercabang jarang. Serai dapat dikonsumsi sebagai obat untuk mengobati sakit kepala, nyeri lambung serta haid yang tidak teratur. Tanaman serai juga dimanfaatkan dalam bentuk minyak atsiri yang menjadi minyak andalan di Indonesia. Serai telah digunakan sebagai obat tradisional di banyak negara untuk berbagai tujuan. Faktanya, beberapa aktivitas biologis telah dilaporkan selama bertahun-tahun dari penelitian ilmiah, termasuk antibakteri, antijamur, antiprotozoa, antiinflamasi, antioksidan, dan aktivitas antikarsinogenik. Mengingat luasnya aplikasinya, tidak mengherankan bahwa popularitas serai telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dengan peningkatan jumlah publikasi ilmiah dalam dua dekade terakhir. Beberapa publikasi ini menyebutkan bahwa serai telah digunakan sebagai obat tradisional untuk menurunkan tekanan darah di berbagai negara seperti Spanyol (Kepulauan Canary) dan Kuba (Silva & Bárbara, 2022).

Kegiatan edukasi berbasis sosialisasi melalui program kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan berbagi informasi yang benar mengenai pemanfaatan tanaman rimpang sebagai obat alami atau herbal untuk meningkatkan daya tahan atau imunitas tubuh. Kurangnya pengetahuan, informasi, edukasi mengenai pemanfaatan tanaman rimpang sebagai tanaman obat sering kali membuat masyarakat keliru dalam proses pengolahan dan pemanfaatan sehingga menyebabkan penurunan efektivitas bahkan sampai keracunan pada penggunaannya. Hal ini berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat alami atau herbal sehingga edukasi yang baik terkait cara pengolahan yang benar dan khasiat tanaman rimpang sebagai obat alami atau herbal menjadi sangat penting (Fatimawali et al., 2023).

### **Identifikasi Masalah**

Program edukasi pemanfaatan tanaman rimpang sebagai obat herbal untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bato kota Pariaman dalam upaya pencegahan dan pengendalian untuk dapat menurunkan penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi dan kolesterol (Zarmi et al., 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit degeneratif adalah dengan meningkatkan ketahanan tubuh masyarakat melalui imunitas tubuh perorangan. Daya tahan atau imunitas tubuh yang baik dapat dijaga dan ditingkatkan, melalui asupan nutrisi

harian yang baik dan bergizi, pola hidup sehat serta ditambah dengan asupan suplemen kesehatan atau ramuan herbal atau obat tradisional dengan minim efek samping (Feberian & Fitriati, 2022). Namun disisi lain kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Bato mengenai khasiat dari tanaman rimpang sebagai tanaman obat atau herbal yang dapat digunakan dalam meningkatkan daya tahan atau imunitas tubuh, serta proses pengolahan tanaman rimpang tersebut menjadi tanaman obat herbal menjadi masalah tersendiri di masyarakat Desa Bato yang harus dapat diselesaikan sehingga nantinya masyarakat Desa Bato dapat memanfaatkan tanaman rimpang menjadi tanaman herbal atau obat yang mudah dan terjangkau di area rumah. Edukasi ini disampaikan kepada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sehingga lebih mudah dalam menerima informasi dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan kepada masyarakat Desa Bato.

Pemberian informasi yang benar mengenai pemanfaatan tanaman rimpang sebagai obat alami atau herbal didasari oleh minat masyarakat terhadap penggunaan obat alami atau herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh . Kurangnya pengetahuan, informasi, edukasi serta pemanfaatan tanaman rimpang sebagai tanaman obat sering kali membuat masyarakat keliru dalam proses pengolahan dan pemanfaatan sehingga menyebabkan penurunan efektivitas bahkan sampai keracunan pada penggunaanya . Hal menyebabkan masyarakat kurang yakin terhadap penggunaan obat alami atau herbal. Edukasi yang baik terkait informasi manfaat dan cara pengolahan yang benar dan khasiat tanaman rimpang sebagai obat herbal menjadi sangat penting.

**Gambar 1.** Jahe, Kunyit, dan Serai



### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 di Desa Bato Kota Pariaman. Metode yang digunakan dengan penyampaian materi yang dilakukan diruangan serbaguna Desa Bato. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah Ibu Anggota PKK. Pada tahap selanjutnya diberi edukasi tentang jenis-jenis dan pemanfaatan tanaman obat. Kegiatan yang dilakukan adalah materi berupa power point mengenai pemanfaatan tanaman rimpang untuk tanaman herbal atau obat alami. Selain itu juga dilakukan edukasi alat dan bahan yang digunakan dalam pemanfaatan tanaman rimpang sabagai minuman seduhan.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan kegiatan edukasi pengenalan dan cara pengolahan Tanaman rimpang jahe, kunyit, dan serai dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang diikuti oleh Kader Kesehatan, Remaja Karang Taruna serta warga Lingkungan Desa Bato. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai tanaman rimpang sebagai obat herbal atau alami. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah kesadaran, pola pikir, dan gaya hidup masyarakat untuk mengenal lebih dekat manfaat tanaman rimpang yang bermanfaat bagi masyarakat di Lingkungan Desa Bato dalam meningkatkan kesehatan.

Penggunaan tanaman rimpang sebagai obat herbal merupakan manifestasi dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan (Muliana et al., 2023). Sehingga dengan mengenal manfaat tanaman rimpang sebagai tanaman obat herbal masyarakat menjadi lebih sehat dan efek samping yang didapat juga kecil dari pengobatan kimia (Sumayyah & Salsabila, 2017). Berdasarkan hasil edukasi pengenalan tanaman rimpang sebagai obat herbal dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran peserta meningkat. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya Tanya jawab ketika selesai kegiatan penyampaian materi.

**Gambar 2.** Peserta Pengabdian mendengarkan penyampaian materi



**Gambar 3.** Pemateri menyampaikan materi



**Gambar 4.** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



### **Kesimpulan**

Kegiatan edukasi tanaman rimpang sebagai obat herbal di desa Bato, kota Pariaman berjalan dengan baik dan mampu mencapai target. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan tanaman rimpang sebagai obat herbal dalam menjaga daya tahan tubuh serta pencegahan untuk penyakit degeneratif.

Presentasi dan diskusi yang menarik dapat menambah pengetahuan Ibu Anggota PKK mengenai manfaat rimpang sebagai obat herba yang dapat disampaikan ke masyarakat lainnya. Melalui kegiatan yang sudah dilakukan, Ibu PKK menjadi lebih memahami apa itu tanaman rimpang, jenis-jenisnya, serta manfaat yang dapat diperoleh sehingga tujuan kegiatan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam bidang kesehatan dapat terwujud.

### **Referensi**

- Azhar, A., Sarmigi, E., Nilda, E., & Yani, A. (2023). Sosialisasi Pengenalan Ekonomi Islam Di Nagari Tluk Kualo Inderapura. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 77-80.
- Fatimawali, F., Kepel, B., Bodhi, W., Manampiring, A., Budiarmo, F., Yamlean, P., & Tallei, T. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Jamu Sehat Pada Kelompok UMKM PKK Lingkungan VII Kelurahan Malendeng Manado. *The Studies of Social Sciences*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.35801/tsss.v5i1.49725>
- Fauzi, M., Ilhami, A., & Wibisono, S. (2023). Klasifikasi Rimpang Menggunakan Metode Jaringan Saraf Konvolusi Dengan Arsitektur Alexnet Rhizome Classification Using Convolutional Neural Network Method With Alexnet Architecture. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 6(2).
- Feberian, Y., & Fitriati, D. (2022). Klasifikasi Rimpang Menggunakan Convolution Neural Network. *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)*, 3(1), 10–14.
- Idrus, L. S., Raodah, S., Jannah, N., Suharman, R. A., & Masyarakat, P. P. (2024). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ( JAPIMAS ) Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Rimpang-Rimpangan Dalam Upaya Meningkatkan Daya Tahan Tubuh dan Melindungi Fungsi Organ Hati Melalui Pendekatan Health Education Socialization and Educ. 3(1), 45–50.

- Kamal, D. A. M., Salamt, N., Yusuf, A. N. M., Kashim, M. I. A. M., & Mokhtar, M. H. (2021). Potential health benefits of curcumin on female reproductive disorders: A review. *Nutrients*, 13(9), 1–20. <https://doi.org/10.3390/nu13093126>
- Muliana, G. ., Magfirah, R., & Hasanah, U. (2023). Potensi Herba dan Rempah Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Bioma*, 5(2), 1–11.
- Rahmah, A. H. A. (2019). Efektivitas Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica*) terhadap Penurunan Risiko Aterosklerosis. *Preventif:Jurnalkesehatan Masyarakat*, 10(1), 113–120. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/preventif/index>
- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., ... & Asbufel, F. (2023). PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 215/III DESA KEBUN BARU. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48-56. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.1.48-56>
- Sarmigi, E., Hayat, A. P., & Natasya, A. (2024). Pengajuan Izin Usaha UMKM di Desa Taman Jernih Sungai Tutung Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 2(2), 29-32.
- Setyawan, D., & Nugroho, D. (2021). The Socio-religious Construction: The Religious Tolerance among Salafi Muslim and Christian in Metro. *Dialog*, 44(2), 190–203. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i2.479>
- Silva, H., & Bárbara, R. (2022). Exploring the Anti-Hypertensive Potential of Lemongrass—A Comprehensive Review. *Biology*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/biology11101382>
- Sumayyah, S., & Salsabila, N. (2017). Obat Tradisional : Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. *Farmasetika.com (Online)*, 2(5), 1. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v2i5.16780>
- Sumiati, A., Budiyono, D., Rohman, A., & Putri, R. S. M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Rimpang di Tengah Pandemi Covid-19 Guna Meningkatkan Imunitas Tubuh. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6(2), 219–226. <https://doi.org/10.33366/japi.v6i2.3093>
- Suprihatin, T., Rahayu, S., Rifa'i, M., & Widyarti, S. (2020). Senyawa pada Serbuk Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* L.) yang Berpotensi sebagai Antioksidan. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.14710/baf.5.1.2020.35-42>
- Susilawati, Y., Putriana, N. A., & Zakariya, S. A. (2022). Review: Ramuan Herbal Indonesia sebagai Peningkat Daya Tahan Tubuh. *Jurnal Jamu Indonesia* (2022) 7(1):31-49, 7(1), 31–49.
- Syaputri, E. R., Selaras, G. H., & Farma, S. A. (2021). Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Obat obatan Tradisional (Traditional Medicine). *Prosiding SEMNAS BIO 2021*, 1, 579–586.
- Syukrawati, S., Sarmigi, E., Tiara, T., Zependri, I., & Lestari, W. (2024). Edukasi Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SDN 038/XI Kota Sungai Penuh. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12-16. <https://doi.org/10.32939/rgk.v4i1.3572>
- Yasmin, R., Pertiwi, D., & Rahmawati, R. (2021). the Role of Ginger Administration Toward Oxidative Stress in Women'S Health Reproduction: a Literature Review. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(2), 25–29. <https://doi.org/10.54100/bemj.v4i2.52>
- Zarmi, S. Y., Yetti, R. D., & Rivai, H. (2021). Review of Phytochemicals and Pharmacology of Medicinal Plants to Lower Blood Fat Levels. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Medicine*, 6(3), 1–13. <https://doi.org/10.47760/ijpsm.2021.v06i03.001>